

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan terhadap anak penderita thalassemia beta mayor yang menjalani terapi dan pengobatan di 9 rumah sakit di Kota Jambi. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisa data, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik sosiodemografi anak

Mayoritas anak berusia 13-18 tahun (43,9%), berjenis kelamin laki-laki (51,2%), pendidikan tingkat SD (36,6%), dan berdomisili di Kota Jambi (51,2%).

2. Karakteristik sosiodemografi orang tua

Mayoritas orang tua berusia 31-40 tahun (ayah 41,2%; ibu 47,1%), jenjang pendidikan terakhir SMA (ayah 41,2%; ibu 38,2%), ayah bekerja sebagai buruh (48,5%), dan ibu merupakan IRT (94,1%). Mayoritas orang tua berpenghasilan di bawah UMP Jambi (73,5%).

3. Karakteristik klinis anak

Anak terdiagnosis thalassemia terbanyak pada usia ≥ 2 tahun (63,4%). Mayoritas anak sudah menjalani transfusi darah secara teratur sesuai jadwal (92,7%) dengan distribusi frekuensi transfusi darah setiap 2 minggu sekali (75,6%). Mayoritas anak memiliki kadar hb pre-transfusi < 9 g/dl (76,3%) dan kadar hb post transfusi < 12 g/dl (86,8%). Sebagian besar anak tidak mengonsumsi obat kelasi besi karena belum mendapatkannya dari rumah sakit (51,2%). Dalam 3 bulan terakhir, terdapat 4 anak yang melakukan pemeriksaan fungsi hati (9,8%), 6 anak yang melakukan pemeriksaan fungsi ginjal (14,6%), 3 anak yang melakukan pemeriksaan mata (7,3%), 2 anak yang melakukan pemeriksaan telinga (4,9%), 6 anak yang melakukan pemeriksaan ekokardiografi (14,6%), dan 1 anak yang melakukan pemeriksaan MRI T2* (2,4%).

4. Kualitas hidup anak

Aspek emosional merupakan aspek yang paling baik, sedangkan aspek sekolah merupakan aspek yang paling terganggu. Hasil analisa menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang bermakna pada kualitas hidup anak menurut laporan orang tua dan laporan anak ($p \geq 0,05$). Semakin bertambah usia anak, kualitas hidup anak semakin menurun.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian mengenai kualitas hidup anak penderita thalassemia beta mayor di Kota Jambi, maka dapat disarankan beberapa hal berikut:

1. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi bagi pihak rumah sakit untuk lebih meningkatkan pelayanan kesehatan dalam tatalaksana penyakit thalassemia mayor pada anak untuk memaksimalkan diagnostik terapi dan pengobatan sehingga meningkatkan kualitas hidup anak penderita thalassemia mayor.

2. Bagi Subjek Penelitian

Diharapkan penderita maupun orang tua penderita thalassemia beta mayor dapat lebih mematuhi tatalaksana thalassemia dengan baik dan benar, seperti melakukan transfusi darah dan mengonsumsi obat kelasi besi secara teratur sesuai jadwal, serta melakukan pemeriksaan-pemeriksaan penunjang secara rutin guna memantau fungsi organ anak.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian selanjutnya, disarankan untuk memilih populasi yang lebih luas agar lebih banyak sampel yang dapat diteliti. Selain itu, disarankan pula untuk melakukan penelitian observasional dimana pengambilan data dilakukan secara berkelanjutan untuk memantau kondisi klinis penderita dari waktu ke waktu.